

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, keterampilan menulis atau *maharah kitabah* sangat diperhitungkan karena keterampilan ini memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh keterampilan lainnya (Rathomi, 2020). Selain itu *maharah kitabah* menjadi keterampilan yang memiliki level tertinggi dalam keterampilan lainnya terlebih pada bahasa Arab, karena memiliki pengaruh pada setiap bentuk tulisannya terhadap makna (Yusuf et al., 2019). *Maharah kitabah* sebagai keterampilan bahasa Arab yang penting untuk dipelajari, serta *maharah* ini harus dikuasai dengan sebaik-sebaiknya agar terhindar dari kesalahan dalam aktivitas tulis-menulis. Unsur manfaat pada *maharah kitabah* ini dapat menambah wawasan baru bagi masyarakat yang ingin menekuninya. Walaupun menulis tidak menampilkan mimik wajah, intonasi dan ekspresi tidak serta merta menjadi *maharah* yang mudah dilakukan oleh khalayak umum (Sa'diyah, 2019).

Pembelajaran *maharah kitabah* bahasa Arab pada dasarnya mempelajari penulisan huruf *hija'iyah* terlebih dahulu, setelah itu dalam pembelajaran *maharah kitabah* ini harus menguasai komponen-komponen didalamnya dengan baik dan benar (Hastang, 2019). Selanjutnya pada proses pembelajaran *maharah kitabah* dilihat dari aspek tulisan yang baik dan benar serta menyesuaikan dengan kaidah tulisan bahasa Arab (Fauzi & Thohir, 2021). Sehingga siswa dituntut untuk dapat mengekspresikan apa yang ingin ditulis serta dapat merangkai kata-kata dalam

berbentuk bahasa Arab. Selain dari itu pembelajaran *maharah kitabah* ini terdapat beberapa bentuk pembelajaran diantaranya pembelajaran *imla'* dan pembelajaran *ta'bir* (Atika & Muassomah, 2020).

Pembelajaran *maharah kitabah* berbasis *imla'* adalah jenis pembelajaran bagi siswa atau mahasiswa untuk mengulang tulisan dengan jangka waktu yang ditentukan (Ni'mah, 2018), dengan cara mereka mendengarkan kata-kata atau kalimat yang mereka dengar dan menulis kembali kata-kata atau kalimat yang sudah diperdengarkan oleh mereka (Munawarah & Zulkiflih, 2021). Selanjutnya pembelajaran *ta'bir* adalah jenis pembelajaran bagi para siswa atau mahasiswa belajar cara membuat satu kalimat, satu paragraf hingga membuat cerita yang mereka karang secara bebas (Jamilah, 2021). Selain daripada itu pembelajaran *maharah kitabah* memiliki tujuan dalam pembelajarannya.

Tujuan dari pembelajaran *maharah kitabah* ialah mengawasi setiap tulisan yang kita tulis agar sesuai kaidah kepenulisan bahasa Arab yang baik dan benar serta memungkinkan orang lain dapat memahami tulisan yang telah kita tulis (Iskandar, 2017), juga untuk melatih cara kita dalam menulis bahasa Arab (Rathomi, 2020), serta agar peserta didik mampu menuliskan huruf *hija'iyah* dan melafalkannya dengan baik dan benar, kemudian peserta didik mampu menulis huruf *hija'iyah* secara bersambung maupun terpisah (Uliyah & Isnawati, 2019). Membaca kata-kata dan kalimat bahasa Arab secara terpadu serta melatih panca indra peserta agar lebih aktif berbahasa Arab, memahami teori penulisan bahasa Arab dan menguji pengetahuan peserta didik dengan cara memberikan tugas mengarang dengan gaya bahasa sendiri (Yusuf et al., 2019).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, bahwasanya pembelajaran mata kuliah *maharah kitabah* ini dilaksanakan secara tatap muka. Dan pengajar menggunakan metode interaktif dalam proses pengajarannya yang bertujuan untuk menciptakan interaksi antara pengajar dan mahasiswa serta melatih mahasiswa untuk aktif, sehingga mampu memahami materi yang telah diberikan. Dalam proses pembelajaran ditemukan bahwa pengajar memberi tugas yang beragam kepada mahasiswanya seperti perintah untuk mendeskripsikan teman dengan menyertakan 200 kosakata dalam waktu 1 jam, kemudian membuat surat izin berbahasa Arab, sedangkan tugas lainnya berupa *imla'* dan membuat berita berbahasa Arab. Yang kemudian diakhir pembelajaran mata kuliah *kitabah* III pengajar memberikan koreksi dan penjelasan pada tugas yang telah diberikan kepada mahasiswanya sebagai bentuk evaluasi pada materi yang diajarkan oleh pengajar.

Adapun kesan tiga mahasiswa PBA angkatan 2021 tentang proses pembelajaran *Kitabah* III, mereka menyatakan bahwa ketiganya menyukai mata kuliah *Kitabah* III. Namun, mereka merasa memiliki kesulitan pada mata kuliah tersebut. beberapa kesulitan yang ditemukan, yakni dalam proses pembelajaran pengajar langsung memberikan tugas kepenulisan tanpa menjelaskan kaidah kepenulisan terlebih dahulu, sehingga menyebabkan kesulitan pada mahasiswa ketika diberikan tugas perihal kepenulisan, dikarenakan belum mempunyai kemampuan dasar menulis bahasa Arab. Dan terdapat beberapa mahasiswa yang tidak terbiasa dengan tugas dikte atau *imla'* serta beberapa yang lain mengalami keterbatasan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab.

Beberapa kesulitan yang ditemukan oleh peneliti pada wawancara dapat mempengaruhi hasil ujian mereka, karena *maharah kitabah* termasuk mata kuliah wajib di PBA UMM. Perlu adanya metode yang dapat menunjang pembelajaran *maharah kitabah* pada mahasiswa PBA UMM. Oleh karena itu peneliti memilih metode *task-based learning* yang menggunakan tugas sebagai fokus utama dalam pembelajaran bahasa dan untuk meningkatkan *maharah kitabah* mahasiswa PBA angkatan 2021 agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Peneliti memilih metode *task-based learning* sebagai solusi terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan. Pemilihan metode tersebut dengan tujuan dapat memberikan dorongan motivasi pada siswa serta memberikan kesempatan pada siswa agar lebih aktif mencari pengetahuan-pengetahuan yang belum mereka peroleh (Murtiningrum, et al., 2020). Adapun beberapa kelebihan yang terdapat pada metode *task-based learning* diantaranya: (a) mampu menciptakan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan komunikasi yang alamiah di dalam kelas; (b) lebih menekankan pada makna daripada bentuk kebahasaan; (c) lebih mampu menumbuhkan motivasi belajar karena terpusat pada mahasiswanya (Kusumayati & Sitoresmi, 2015). Dengan adanya metode *task-based learning* dapat melatih peserta didik agar kemampuan menulis bahasa Arab atau *kitabah* dapat meningkat dan lebih baik untuk peserta didik karena banyaknya latihan-latihan soal yang mereka kerjakan.

Penelitian semacam ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang membahas tentang metode *task-based learning*, sebagaimana (Wulandari et al., 2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa metode *task-based learning* yang diterapkan pada personel Polrestabes Semarang dapat meningkatkan kosakata

bahasa Inggris serta dapat menguasai dengan baik dan mudah. Selanjutnya pada penelitian (Salwa, 2019) yang menggunakan metode *task-based learning* juga dapat meningkatkan karir mahasiswa pada dunia nyata berkat tugas dan proyek yang telah dikerjakan. Disamping itu (Sulaiman, 2017) menunjukkan bahwa metode *task-based learning* memiliki dampak positif untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Tidak hanya itu, pada penelitian (Ilyas & Yulianto, 2019) penerapan metode *task-based learning* berpengaruh pada kemampuan *speaking* mahasiswa. Dari semua penelitian di atas menggambarkan bahwa metode *task-based learning* efektif untuk digunakan dan meningkatkan suatu pembelajaran.

Meskipun demikian terdapat perbedaan yang terlihat pada penelitian terdahulu yakni pada fokus penelitian yang menekankan pada pembelajaran bahasa Inggris. Sedangkan pada penelitian ini difokuskan pada peningkatan pembelajaran *maharah kitabah* bahasa Arab. Penelitian terdahulu menunjukkan poin-poin penting dalam penelitiannya berupa peningkatan kosakata menggunakan metode *task-based learning*, sedangkan pada peneliti lainnya menggunakan metode ini untuk pembelajaran tutorial *online*, untuk peneliti lainnya membahas pembelajaran *speaking* untuk meningkatkan hasil belajar dan peneliti terakhir membahas kemampuan membaca menggunakan metode *task-based learning*. Sedangkan peneliti ini akan membahas hal yang berbeda dari peneliti sebelumnya yakni pembelajaran *maharah kitabah* dan objek penelitian pada kali ini merupakan mahasiswa, karena mereka memiliki kemampuan yang lebih dari siswa (Ni'mah, 2018). Peneliti ingin memberikan suatu hal yang baru pada metode *task-based learning*, yakni perpaduan metode yang sangat lumrah di bahasa Inggris dan

pembelajaran *maharah kitabah* yang akan disatukan sehingga menjadi referensi baru bagi pendidik yang akan mengajar peserta didiknya. Selain itu objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa PBA UMM. Setelah melihat permasalahan yang terjadi pada pembelajaran *maharah kitabah* pada mahasiswa PBA di atas telah menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan berfokus pada pembelajaran *maharah kitabah* dengan judul: “**EFEKTIVITAS METODE *TASK-BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH KITABAH PADA MAHASISWA PBA UMM**”. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi pilihan metode pembelajaran pada pengajar *maharah kitabah* agar memiliki referensi metode lain untuk diaplikasikan pada pembelajaran *maharah kitabah*, dan adanya metode ini dapat melatih siswa untuk lebih mandiri dengan keterampilan yang mereka miliki hingga berpengaruh pada prestasi belajar mereka pada *maharah kitabah*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *task-based learning* untuk meningkatkan *maharah kitabah* pada mahasiswa PBA angkatan 2021?
2. Bagaimana efektivitas penerapan metode *task-based learning* untuk meningkatkan *maharah kitabah* pada mahasiswa PBA angkatan 2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *task-based learning* untuk meningkatkan *maharah kitabah* pada mahasiswa PBA angkatan 2021.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode *task-based learning* untuk meningkatkan *maharah kitabah* pada mahasiswa PBA angkatan 2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Pembelajaran ini menggunakan metode *task-based learning* untuk meningkatkan *maharah kitabah* pada mahasiswa PBA angkatan 2021. Diharapkan para mahasiswa bisa meningkatkan *maharah kitabah* dengan adanya metode tersebut.

2. Bagi Dosen

Metode *task-based learning* menjadi salah satu metode yang dapat digunakan oleh dosen untuk diajarkan kepada mahasiswanya agar metode yang digunakan tidak monoton.

3. Bagi Peneliti

Penelitian menggunakan metode *task-based learning* dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dan dapat digunakan peneliti jika menjadi pengajar suatu saat nanti.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap judul di atas, maka perlu diuraikan sebagai berikut:

1. Metode *task-based learning*, metode *task based learning* adalah metode yang berjenjang pada tahapan penugasannya karena tidak cukup dilihat dari satu tugas saja, pada metode ini berpusat pada *student center* yang banyak diberikan tugas. Peneliti menggunakan metode *task-based learning* untuk melatih materi yang akan diberikan kepada peserta didik serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar, dari empat bentuk tugas metode *task-based learning* peneliti memilih dua bentuk tugas peneliti pemecahan masalah dan saling berbagi pengalaman pribadi. Pada tugas pemecahan masalah sebagai solusi dari segi kepenulisan *kitabah* tersebut, sedangkan untuk bentuk tugas saling berbagi pengalaman sebagai menstimulus ide-ide dari mahasiswa tersebut.
2. *Kitabah*, *kitabah* adalah pembelajaran yang berfokus pada satu keterampilan yaitu *kitabah* atau menulis dalam bentuk bahasa Arab. Pada *maharah kitabah* memiliki beberapa tingkatan yang dapat digunakan pada model pembelajaran *kitabah* di kalangan peserta didik. Sedangkan fokus peneliti pada kemampuan bahasa mahasiswa dalam menuangkan gagasan atau ide mereka berupa tulisan yaitu pembelajaran *ta'bir*, yang lebih tepatnya berupa *ta'bir muwajjah* merupakan jenis pembelajaran *kitabah* yang melatih peserta didik dapat mengarang karangan mereka sesuai

dengan arahan yang telah diberikan oleh pengajar sebelum pembelajaran dimulai.

F. Asumsi Dasar Penelitian

Asumsi dasar penelitian merupakan hasil dari kajian teoritis setelah mengkaji beberapa teori pendukung dari hasil penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, asumsinya adalah sebagai berikut: “apabila penggunaan metode *task-based learning* dapat meningkatkan *maharah kitabah* pada mahasiswa PBA UMM, maka metode ini efektif digunakan.

